

The background features abstract, overlapping green geometric shapes, primarily triangles and polygons, in various shades of green, creating a modern and dynamic visual effect.

BAB 7

Menilai Karya Melalui Resensi

Kompetensi Dasar

- 3.16 Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi
- 3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda
- 4.16 Menyusun sebuah resensi dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi
- 4.17 Mengontrosi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang telah dibaca

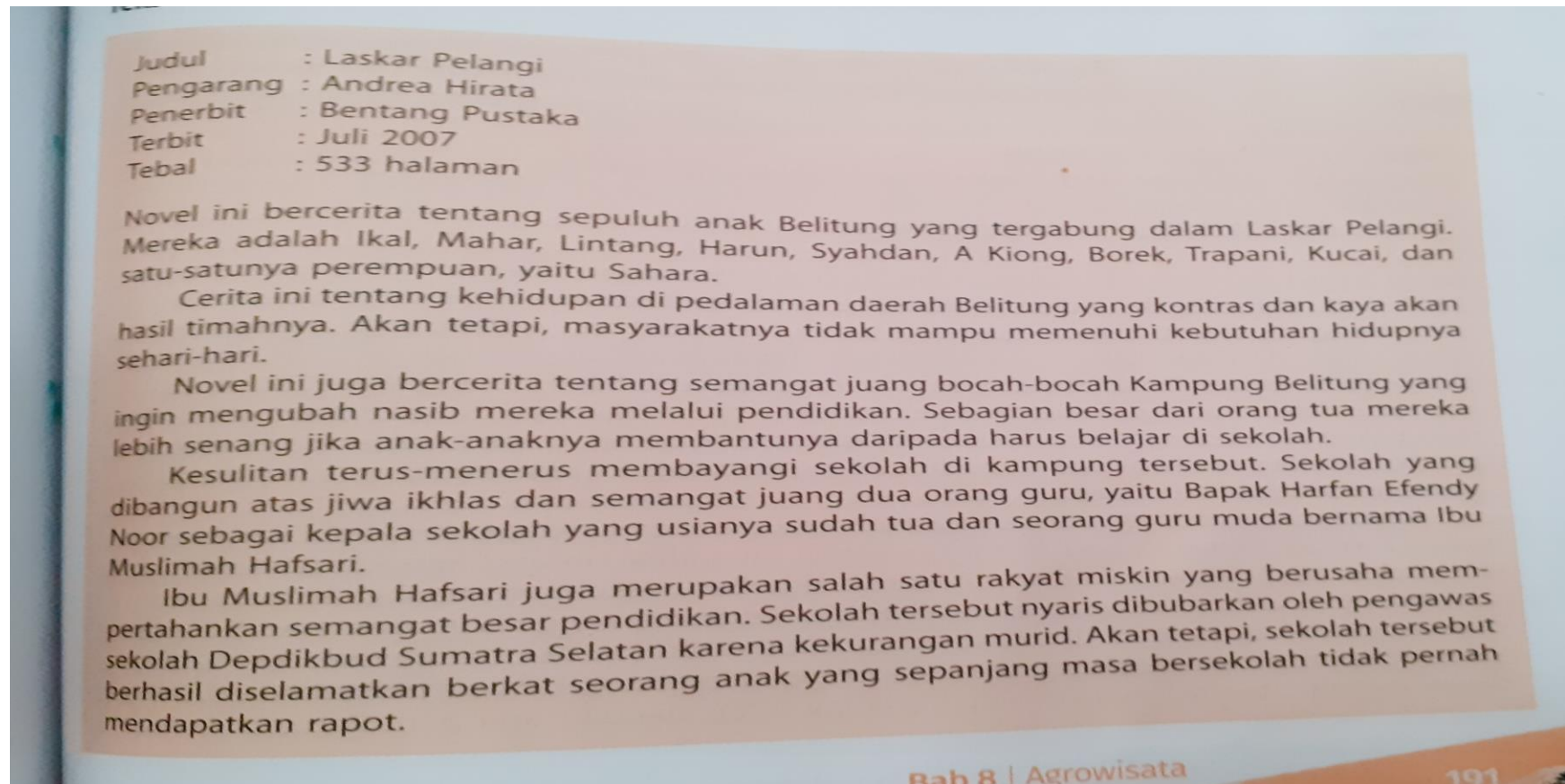
Pengertian Resensi

Resensi berasal dari Bahasa Belanda *resentie* atau Bahasa Latin *resensio* (*resensere*), yang berarti memeriksa kembali. Menurut KBBM resensi adalah mempertimbangkan, mengulas, dan menilai sebuah buku.

Tujuan Resensi adalah memberikan Informasi atau pemahaman yang mendalam tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah karya, terutama buku.

Membandingkan Isi Resensi Untuk menemukan sistematikanya

Teks 1



Sekolah yang dihidupi dengan uluran tangan donatur. Beberapa bangunan seperti gedung sekolah sudah roboh, ruang kelas beralas tanah, beratap bolong-bolong, bangku rapuh dan tidak layak, dan kalau malam dipakai sebagai tempat penyimpanan ternak.

Bahkan, kapur tulis sekalipun terasa mahal bagi sekolah serta hanya mampu menggaji guru dan kepala sekolahnya dengan beras. Walaupun demikian, keajaiban seakan terjadi setiap hari di sekolah yang dari jauh hanya seperti bangunan yang akan roboh itu.

Sang kepala sekolah dan ibu guru saling bahu-membahu membesarkan hati anak-anak didik mereka agar selalu percaya diri, berani berkompetisi, dan selalu menempatkan pendidikan sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan ini.

Kedua guru ini memberi nama julukan kepada sepuluh anak muridnya sebagai Laskar Pelangi. Walaupun demikian, salah satu dari Laskar Pelangi mampu menjuarai karnaval dan mampu mengalahkan sekolah-sekolah lainnya. Novel *Laskar Pelangi* mempunyai tema utama pendidikan. Namun, uniknya tema pendidikan ini dikombinasikan dengan kisah persahabatan yang erat antara anggota Laskar Pelangi. Tema tersebut juga dipadukan dengan tema ekonomi. Banyak sekali karakter yang bisa kita jadikan teladan. Memberikan pelajaran moral yang baik dan makna dari sebuah kehidupan yang tidak bisa ditebak. Namun, terdapat kata-kata yang sulit untuk dapat dipahami karena menggunakan kata-kata daerah yang belum diketahui artinya.

Novel *Laskar Pelangi* sangat menginspirasi para pelajar yang mengalami kesulitan ekonomi dalam menempuh pendidikan. Selain itu, sangat bagus untuk para guru atau pendidik dan juga pemerintah yang mempunyai peran penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Hal itu karena di novel ini banyak sekali pesan moral, pendidikan, dan sosial yang dapat kita ambil.

Teks 2

Judul : Negeri van Oranje
Pengarang : Wahyuningrat, Annisa Rijadi, Rizki Pandu Permana, dan Adept Widiarsa
Penerbit : Bentang Pustaka
Tahun Terbit : 2015 (Edisi II, Cetakan Keenam)

Novel *Negeri van Oranje* merupakan buku pertama karangan Wahyuningrat, Annisa Rijadi, Rizki Pandu Permana, dan Adept Widiarsa. Penulis membuat novel ini menggunakan bahasa yang beragam, seperti bahasa Indonesia, bahasa Belanda, dan kadang juga menggunakan bahasa daerah, seperti Kalimantan dan Betawi. Tema yang diangkat dalam novel *Negeri van Oranje*, yaitu tentang Persahabatan lima sekawan yang terdiri dari Lintang, Wicak, Daus, Banjar, dan Geri. Selain itu, juga terdapat unsur pendidikan di dalamnya. Novel *Negeri van Oranje* merupakan novel yang menarik karena dapat memberikan kesan atau dapat membawa pembaca terbawa suasana cerita tersebut. Selain itu, novel ini juga memberi kita pandangan bahwa persahabatan itu unik.

Kisah lima sahabat (Aagaban). Begitulah sebutan mereka. Aagaban terdiri dari Iskandar (Banjar), Wicak, Firdaus Gojali Muthoyib (Daus), Anandita Lintang Persada (Lintang) yang merupakan salah satu wanita dalam Aagaban, dan Geri. Mereka merupakan lima mahasiswa asal Indonesia yang menuntut ilmu di Belanda untuk meraih gelar master atau S-2. Susah senang menjadi mahasiswa di negeri orang menjadikan mereka bersahabat erat. Takdirilah yang mempertemukan Aagaban, lima sekawan yang berjuang, berbagi pengalaman bersama dalam meraih cita-cita, impian harapan, tanpa takut dengan apa pun. Berbagai masalah

mulai dari pengerjaan tugas, seperti *paper*, tesis, kegiatan bolak-balik perpustakaan dengan sepeda, *ngobrol bareng*, *ketawa bareng*, kerja paruh waktu, dan lain-lain.

Semua itu dilalui para Aagaban bersama-sama. Kesamaan nasib tersebut membuat persahabatan mereka semakin erat. Sempat suatu ketika persahabatan mereka mengalami ketegangan (perang dingin), ketika para lelaki dalam Aagaban, yaitu Wicak, Daus, dan Banjar bersaing memperebutkan hati Lintang. Namun, hal tersebut tidak membuat persahabatan mereka retak.

Kisah kelima Aagaban ini berakhir dengan petualangan *Eurotrip*, yaitu perjalanan mengelilingi Eropa ala *backpacker*. Dalam perjalanan itu, hanya Geri yang tidak hadir karena suatu alasan. Selama petualangan Aagaban di *Eurotrip* tersebut terjadi berbagai hal yang menarik, mulai dari mencari penginapan, salah naik bus, hingga peristiwa marahnya Lintang sehingga tiba-tiba menghilang di stasiun bus. Kisah kesuksesan Aagaban setelah dua tahun kemudian menjadi bukti kesuksesan kelima Aagaban.

Banjar menjadi pengusaha bawang merah nasional, Daus menjadi juru bicara termuda istana kepresidenan, Wicak selalu gigih melestarikan hutan Indonesia di luar negeri. Hanya Geri yang belum diketahui kabarnya. Hingga pada akhirnya, kelima Aagaban bertemu dalam pernikahan Lintang. Siapakah laki-laki beruntung yang menikahi Lintang? Dia adalah Wicak, salah seorang Aagaban yang menemukan Lintang ketika menghilang di Stasiun Bus Internasional Florenc.

(Sumber: http://www.kompasiana.com/dita9/resensi-novel-negeri-van-oranje_56331936b59373a30d6deefb, diakses 26 Februari 2017 pada pukul 19.06 WIB)

Coba cermati kembali teks sebelumnya, yaitu resensi yang berjudul "Laskar Pelangi" dan "Negeri van Oranje". Kedua resensi tersebut dapat dibandingkan dalam beberapa hal berikut.

Judul Resensi	Sentral Cerita	Kelebihan	Nilai Didik
<i>Laskar Pelangi</i>	Perjuangan anak-anak Belitung dalam meraih pendidikan yang layak.	Memberikan pelajaran moral yang baik dan makna dari sebuah kehidupan yang tidak bisa ditebak.	Janganlah menghadapi suatu kejadian hidup dengan rasa takut.
<i>Negeri van Oranje</i>	Kehidupan lima sekawan asal Indonesia yang berkuliah di Belanda.	Menggunakan bahasa yang beragam.	Persahabatan yang setia dan menomorsatukan pendidikan.

Setelah kamu membandingkan kedua resensi, kamu akan mengetahui sistematika isi resensi itu.

Berikut adalah sistematika resensi.

(a)	_____
(b)	_____ _____ _____ _____
(c)	_____ _____ _____ _____ _____
(d)	_____ _____ _____ _____ _____ _____
(e)	_____ _____ _____ _____

Keterangan:

- (a) Judul resensi
- (b) Identitas buku
- (c) Pembukaan
- (d) Isi resensi
- (e) Penutup

Contoh analisis dari segi sistematika dapat dibaca pada resensi *Sang Pemimpi* berikut.

Judul	Resensi Sang Pemimpi
Identitas	Judul : Sang Pemimpi Penulis : Andrea Hirata Penerbit : PT Bentang Pustaka Cetakan I : Juli 2006 Tebal : X+292 halaman
Pembukaan	<i>Sang Pemimpi</i> adalah buku kedua dari tetralogi <i>Laskar Pelangi</i> karya Andrea Hirata. Buku ini bercerita tentang kisah kehidupan di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Namun, ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis. Mereka adalah Ikal, Arai, dan Jimbron.
Isi	Menggambarkan pemuda yang berasal dari daerah yang miskin. Lingkungan mereka dipenuhi pekerja-pekerja timah (kuli tambang). Menghadapi tantangan ini, mereka justru bangkit dengan cita-cita tinggi dan bekerja sekeras-kerasnya untuk mewujudkan mimpinya. Hambatan dan tantangan yang luar biasa dijalannya tanpa putus asa. Perjuangan bertahun-tahun tak kenal lelah akhirnya membuahkan hasil. Ikal dan Arai mendapat beasiswa untuk melanjutkan sekolah di Prancis.

Judul	Resensi Sang Pemimpi
Isi	Cerita dalam buku ini diakhiri dengan kesuksesan mereka. Kesuksesan yang didapat dengan kerja keras. Perjuangan yang luar biasa dari orang-orang yang mempunyai mimpi (cita-cita) tinggi. Novel yang disajikan dengan bahasa yang menarik ini mampu membuat pembaca dapat ikut merasakan kebahagiaan, semangat, keputusan, dan kesedihan. Selain itu, buku ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Meskipun disebut sebagai buku kedua dari tetralogi <i>Laskar Pelangi</i>, buku ini nyaris tidak memiliki hubungan dengan buku yang pertama, <i>Laskar Pelangi</i>. Dalam <i>Sang Pemimpi</i>, kata <i>Laskar Pelangi</i> disebut hanya sekali. Selain itu, keponakan yang dibiayai Ikal saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam buku ini, padahal di novel sebelumnya diceritakan dengan jelas.
Penutup	Novel ditampilkan dengan bahasa dan ide-ide yang menarik, memotivasi para pembaca, dan membangkitkan semangat tinggi untuk melawan kemiskinan dan kemalasan yang pada akhirnya membuahkan hasil yang memuaskan.

Menganalisis Kebahasan Resensi

Langkah-langkah yang harus dilakukan jika membuat analisis resensi adalah :

1. Membaca secara menyeluruh resensi
2. Membuat kriteria/standar analisis
3. Menganalisis sesuai dengan kriteria, dan
4. Merivisi hasil analisis

Raidah Resensi

1. Berfokus pada tokoh tertentu
2. Menggunakan pendapat pribadi secara langsung
3. Menggunakan Klausa pendukung pendapat untuk mengemas informasi kepada pembaca
4. Menggunakan gaya Bahasa yang bersifat metafora

Mengontruksi Resensi dari Buku Kumpulan Cerpen atau Novel

Resensi mempunyai struktur sebagai berikut.

1. Identitas Buku

diisi dengan judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, tebal halaman, dan identitas lainnya dengan terperinci

2. Pembukaan

bagian pendahuluan dapat dimulai dengan memaparkan pengarang buku, seperti nama atau prestasinya.

3. Isi

pada bagian resensi ini, penulis resensi (peresensi) mengawali dengan synopsis atau ulasan singkat isi buku (Novel).

4. Penutup

Bagian akhir resensi biasanya diakhiri dengan sasaran yang dituju buku itu. Ada juga berupa penjelasan buku tersebut cocok dibaca untuk kalangan apa.

TERIMA KASIH